



MENYELESAIKAN RIAU

MENYELESAIKAN INDONESIA

# Perubahan Iklim

Perubahan iklim menimbulkan pola curah hujan dan kejadian iklim ekstrem, peningkatan suhu udara dan peningkatan muka air laut yang dapat mempengaruhi produksi pertanian dan kondisi sosial-ekonomi petani, sebagai subyek yang paling penting dalam pembangunan pertanian.

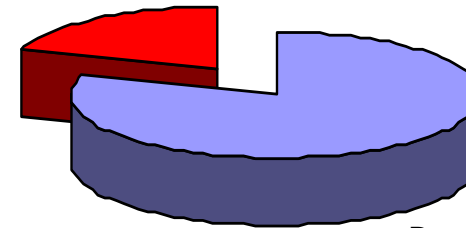
# KONDISI UMUM PROVINSI RIAU

Luas : 107.932,71 km<sup>2</sup>

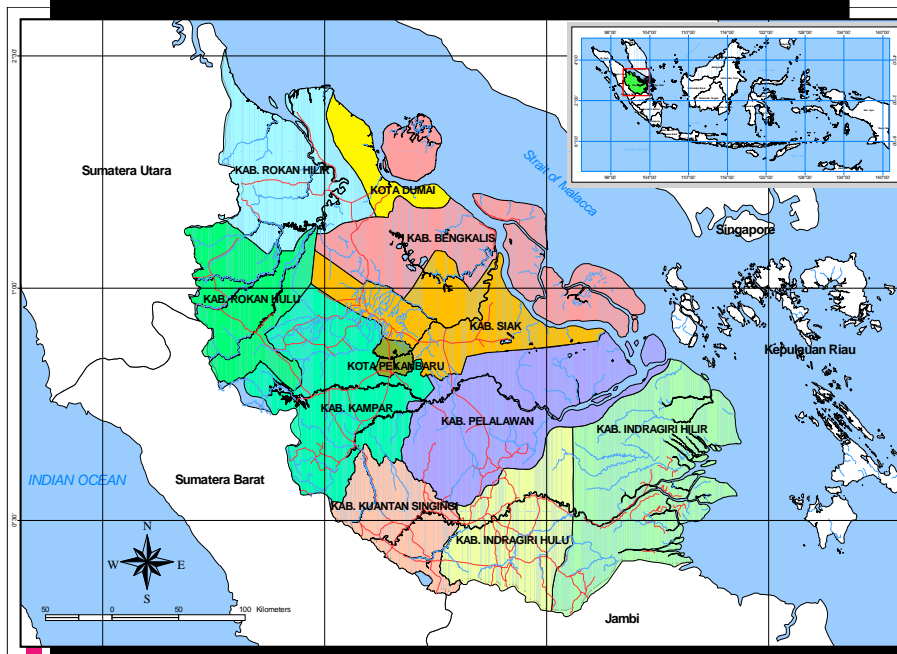
Daratan : 86.464,89 km<sup>2</sup> (80,11%)

Perairan : 21.467,82 km<sup>2</sup> (19,89%)

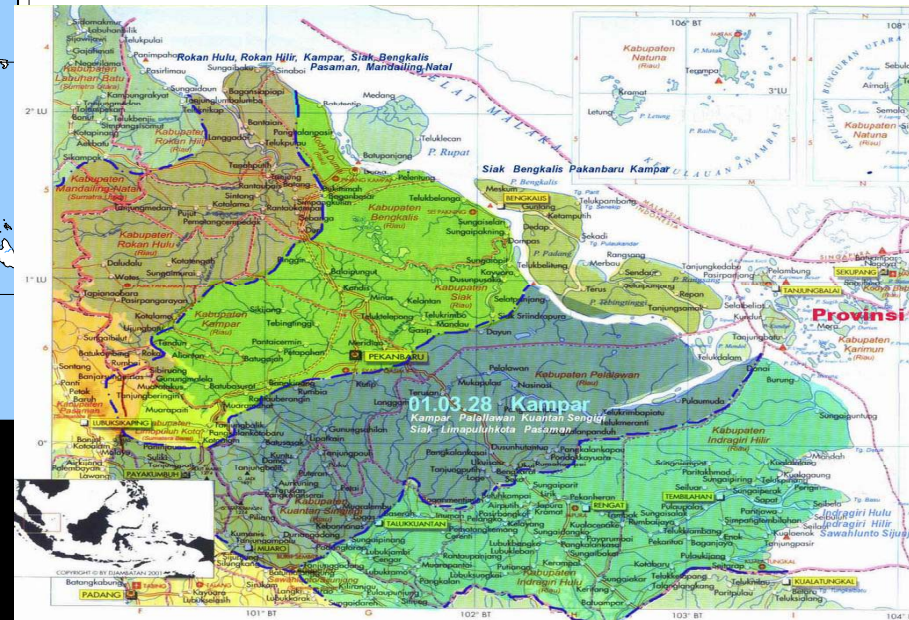
Perairan  
19.89%



Daratan  
80.11%



Memiliki 4 sungai besar : Sungai  
Kampar, Siak, Indragiri, Rokan





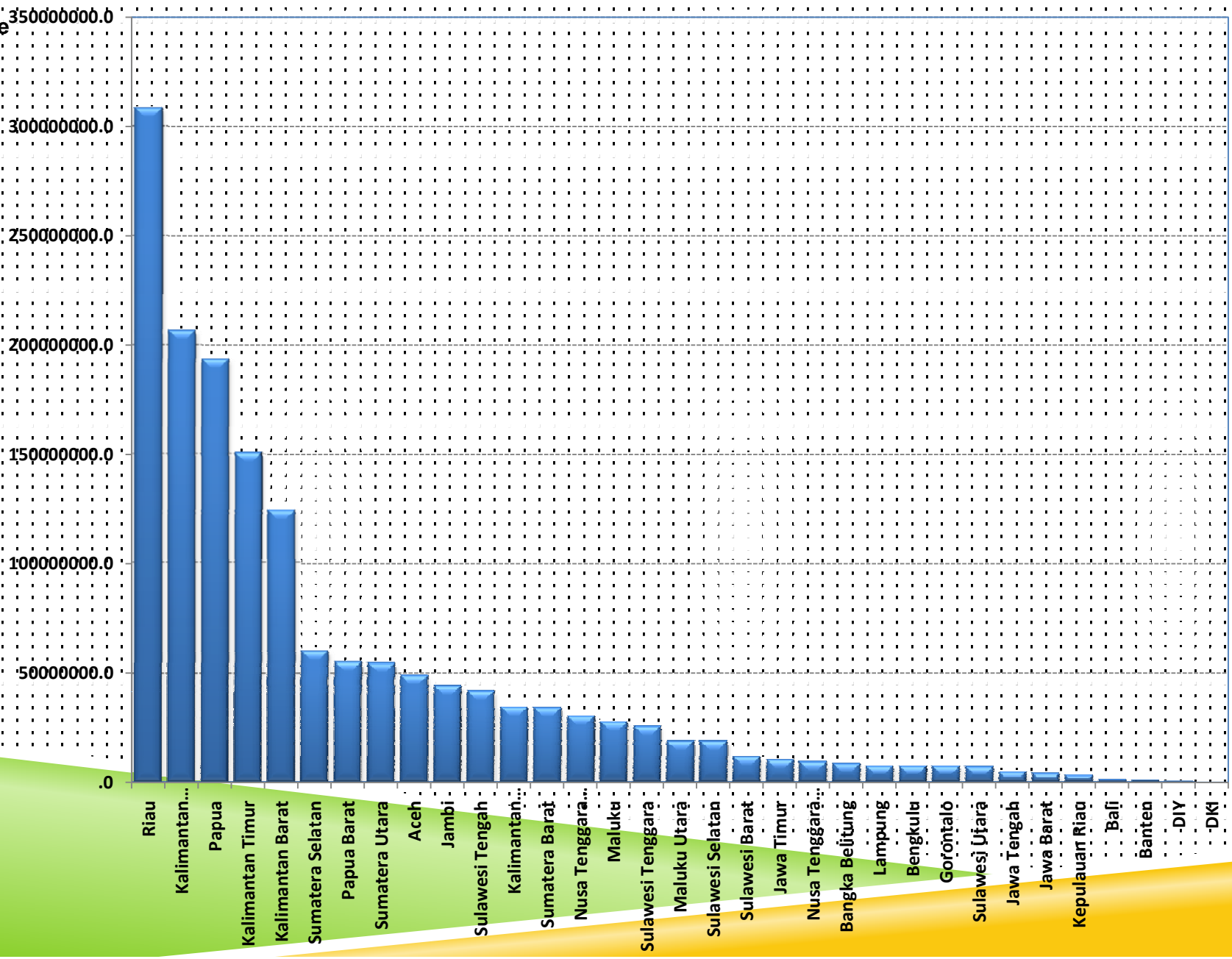
# Penutupan Vegetasi Daratan Provinsi Riau

Berdasarkan Penafsiran Citra Satelit Tahun 2004

No.	Penutupan	Luas (Ha)	% Terhadap DAS
1	Hutan Alam	3.189.933	37,10
2	HTI	560.771	6,52
3	Kebun	1.908.969	22,20
4	Semak belukar	357.423	4,16
5	Pertanian	1.998.115	23,24
6	Tanah terbuka	100.593	1,17
7	Tubuh air	123.414	1,44
8	Pemukiman	107.224	1,25
9	Lain-lain	252.316	2,93
	Jumlah	8.598.757	100,00

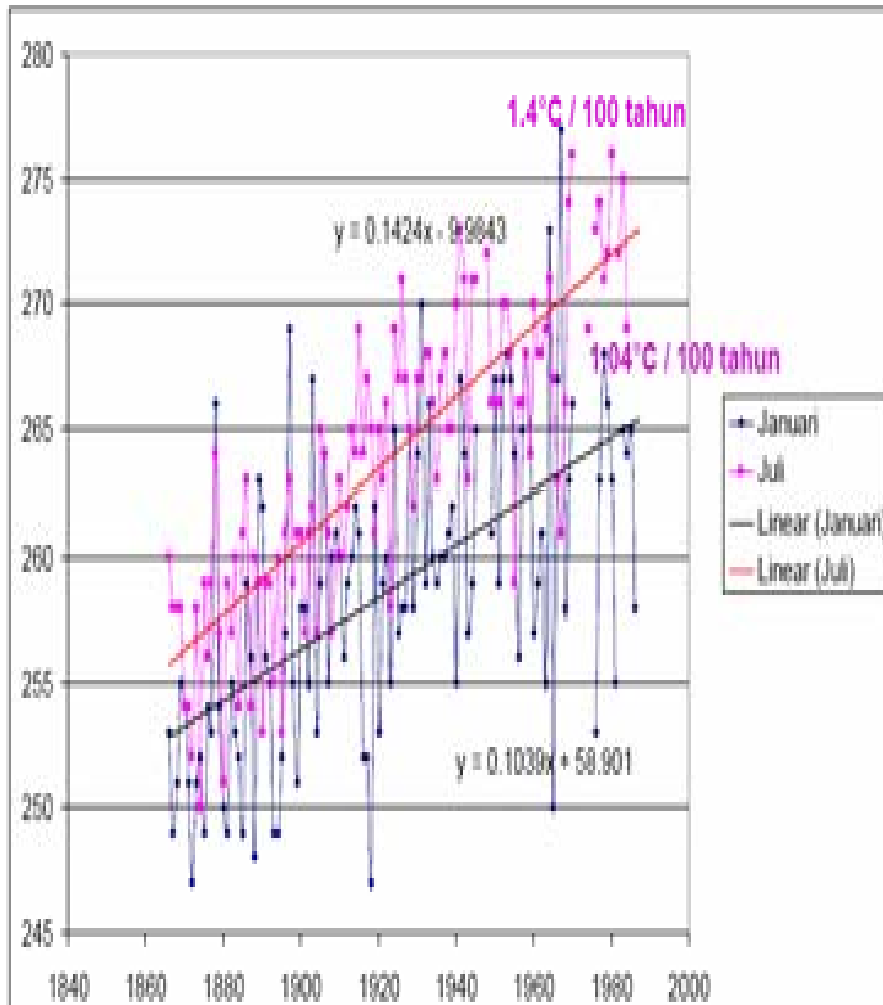
# KUOTA EMISI PROVINSI

Satuan:  
Ton CO<sub>2</sub>e

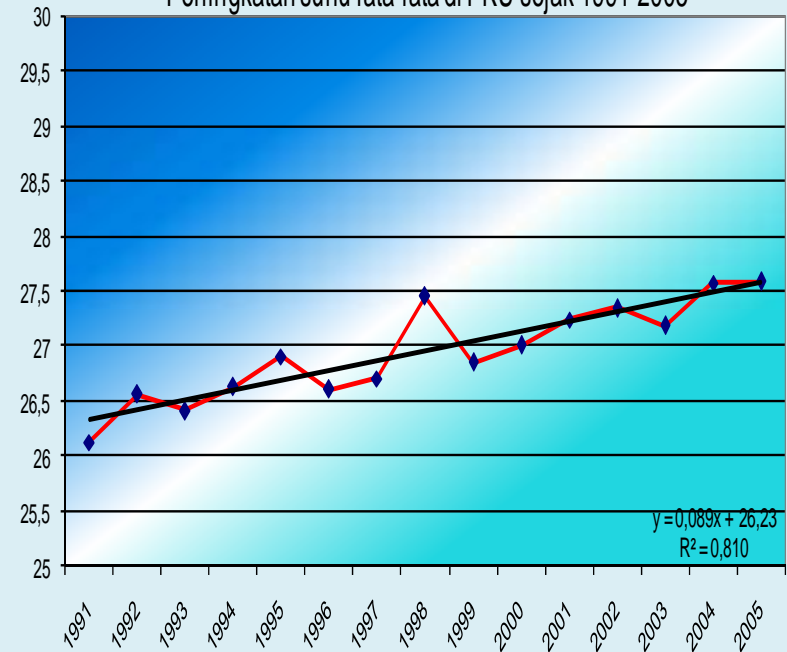




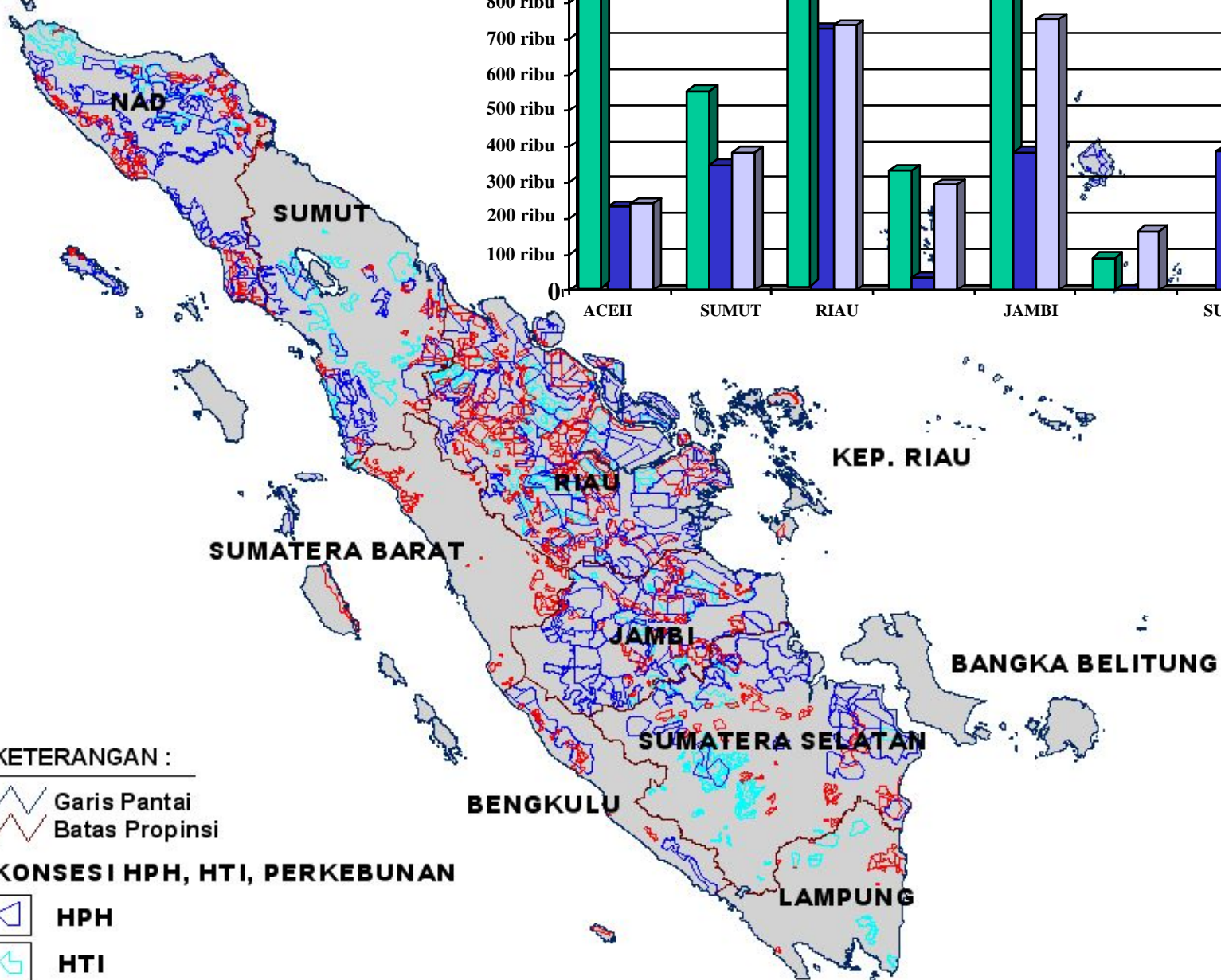
## PERUBAHAN SUHU JAKARTA TAHUN 1870 - 2000 (OBSERVASI)



Peningkatan suhu rata-rata di PKU sejak 1991-2005

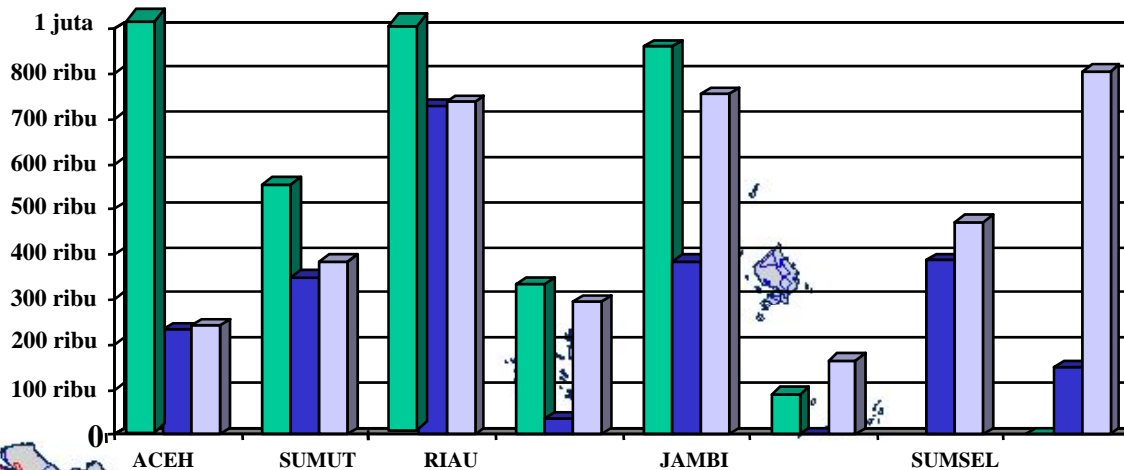


- Berdasarkan hasil kajian UNRI (2007) terjadi peningkatan suhu rata-rata di Kota Pekanbaru selama 14 tahun sejak tahun 1991 s/d 2005 mencapai  $1,4^\circ\text{C}$ , bahkan pada periode Januari s/d Mei 2009 suhu tertinggi rata-rata mencapai  $34^\circ\text{C}$  (BMG, 2009) dimana pada kondisi normal suhu tertinggi rata-rata hanya mencapai  $31^\circ\text{C}$ .



HA

Tingkat Penebangan Hutan : 2.5 - 3% / tahun



KETERANGAN :

- Garis Pantai
- Batas Propinsi

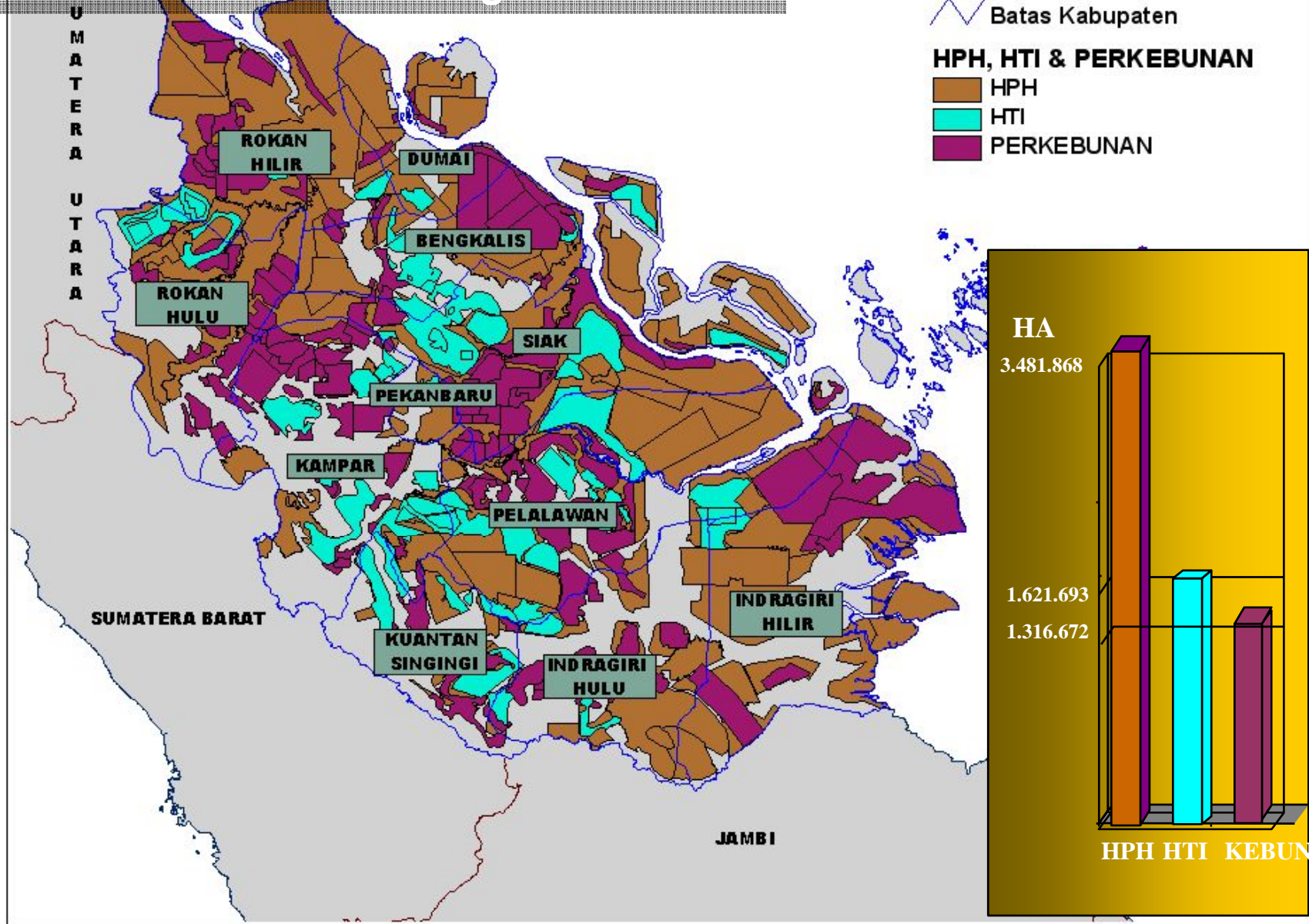
KONSESI HPH, HTI, PERKEBUNAN

- HPH
- HTI
- PERKEBUNAN

Forest Cover 1982 : 6.415.655 ha (78%)

Forest Cover 2005 : 2.743.198 ha (33%)

57% Hutan Alam Riau Hilang dlm 23 tahun

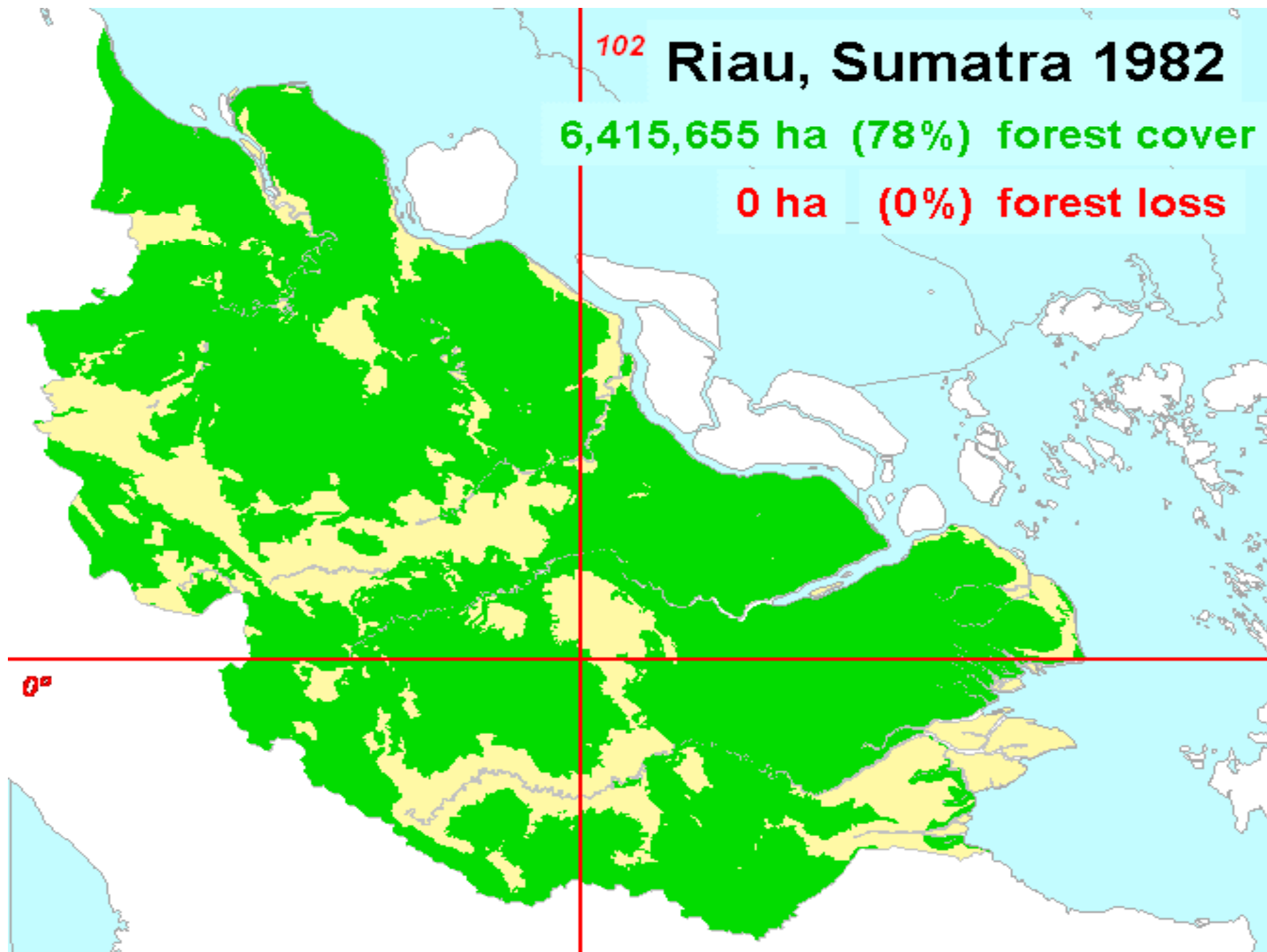




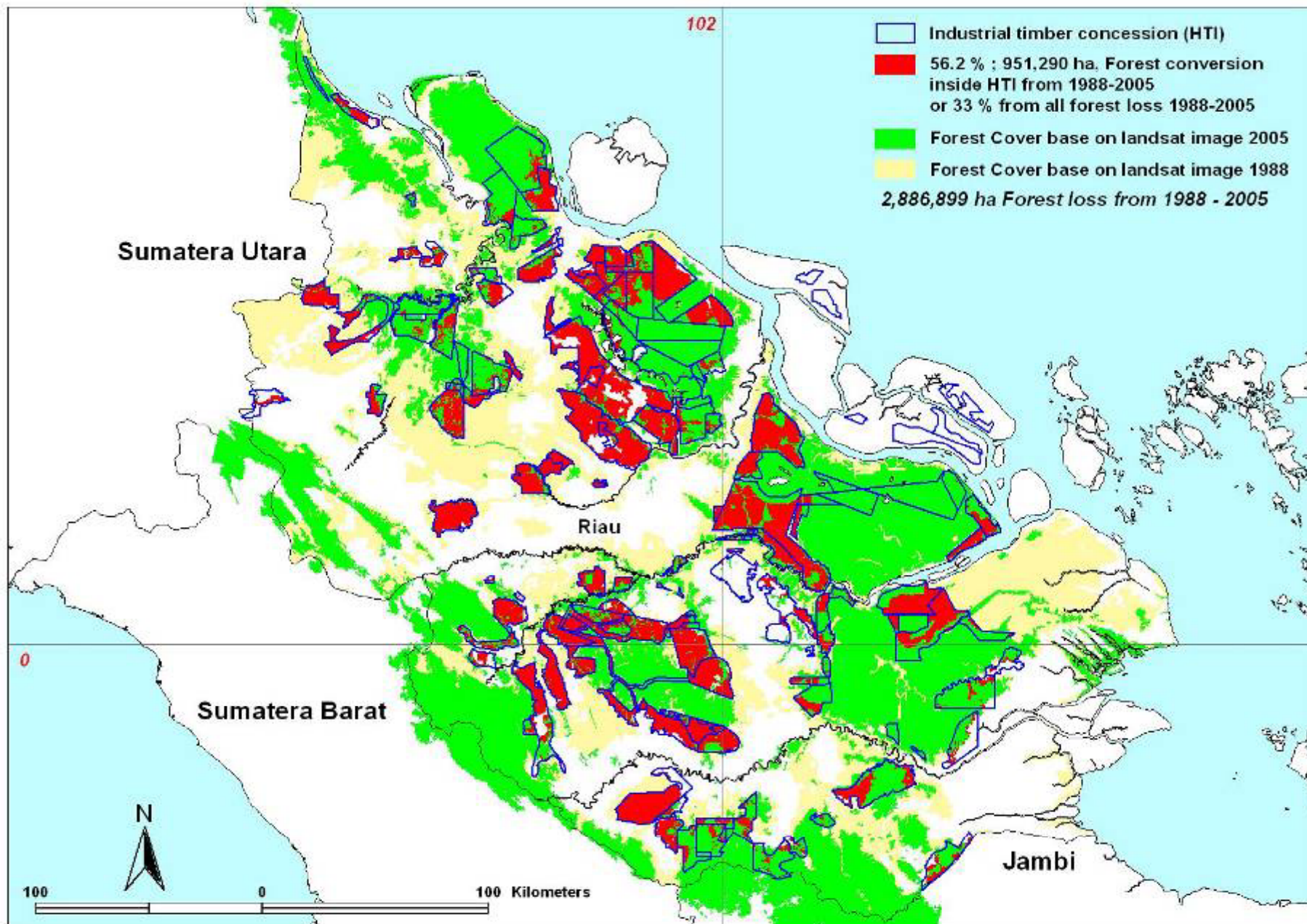
102 **Riau, Sumatra 1982**

6,415,655 ha (78%) forest cover

0 ha (0%) forest loss



0°



Dari luas daratan riau, 16 % dikuasai 2 orang.  
Bersama 20 orang lainnya, mereka menguasai 23 %  
daratan riau melalui konsesi HTI.

864,325 ha / 45% areal HTI berada pada kawasan gambut  
kedalaman lebih 3 m

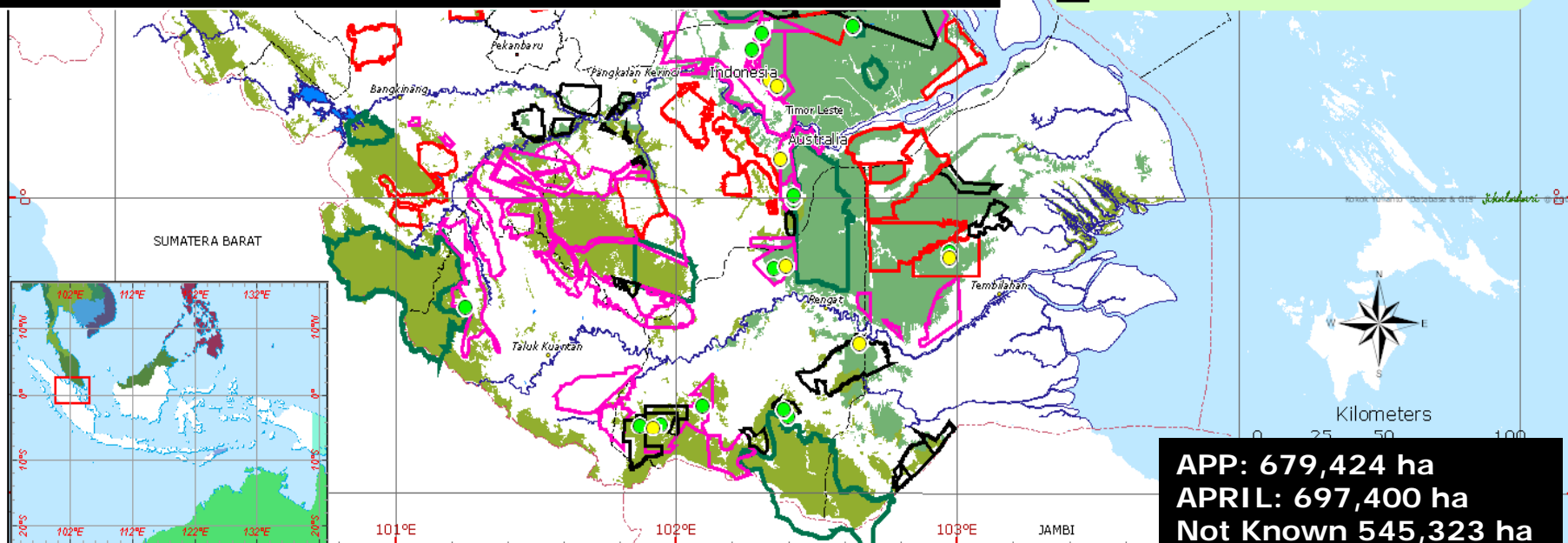
230,624 ha atau 70% areal HTI perijinan dari Bupati berada  
pada kawasan gambut kedalaman lebih 3 m

Keduanya melanggar Kepres Nomor 32/1990  
Ttg perlindungan lahan gambut yang berkedalaman lebih  
dari 3 m

81 perusahaan HPH dan kelapa sawit lainnya juga berada  
pada 425 ribu lahan gambut pada kedalaman 3 meter.

#### Legend

- Ibukota Propinsi
  - Ibukota Kabupaten
  - Ibukota Kotamadya
  - Logging Site 2006
  - Logging Site 2005
  - ∧ Batas Kabupaten
  - ∧ Batas Propinsi
  - ∧ Garis Pantai/Sungai Besar
  - Kawasan Dilindungi
  - Danau
  - Daratan
  - Tutupan Hutan Alam Rawa Gambut 2005
  - Tutupan Hutan Alam Dataran Rendah 2005
- Konsesi HTI Riau
- APP
  - APRIL
  - Not Known



# Kerusakan lingkungan Riau



Kerusakan hutan di Riau akibat illegal logging dan alih fungsi lahan



Kerusakan kawasan lindung mencapai **492.231 ha**  
**(58,03%)**



Hutan yang di konversi menjadi perkebunan  
sawit



- Pencemaran sungai menurunkan hasil tangkapan & memaksa peralihan mata pencaharian nelayan menjadi penebang dan pekerja kayu



**Pencemaran Udara** ; tahun 2008 setidaknya tercatat 16.068 kasus ISPA yang terjadi di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Pelalawan. Sementara jumlah penderita yang menyerang semua golongan usia terus meningkat. Sampai dengan November 2009 terdata 18.337 kasus yang terjadi karena pencemaran udara tersebut. (Agus Subagio SKM, M.kes, DISKES)



**BANJIR** ; Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau Zaini Ismail kepada Riau Pos, Jumat (4/2/2011). Jumlah korban Banjir 22 ribu jiwa tersebar di 6 Kabupaten.

**PELALAWAN**, dari empat kecamatan yang terendam banjir, paling banyak terjangkit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dan Penyakit Kulit, juga penyakit diare. Hingga berita ini diturunkan tercatat 176 orang terjangkit ISPA, 124 diserang penyakit kulit dan 14 lainnya menderita diare.



## Besarnya Kesenjangan Antara Supply dan Demand

- Industri kehutanan di Propinsi Riau telah menjadi salah satu penyebab degradasi hutan alam semakin tidak terkendali.
- Pada tahun 2000 jumlah Industri kehutanan yang beroperasi di Propinsi Riau mencapai 312 unit dengan kapasitas produksi mencapai 15,8 juta m<sup>3</sup>/tahun. Pada saat yang sama kemampuan produksi hutan alam dan HTI hanya 1,1 juta m<sup>3</sup>/tahun.
- Pada tahun 2005 Kapasitas Industri Kehutanan menjadi 576 Unit dengan kebutuhan bahan baku menjadi 22,7 juta m<sup>3</sup>/tahun<sup>2</sup> dan kemampuan .
- Mengagetkan mengingat pada tahun 2000 telah terjadi kesenjangan antara pasokan dan permintaan namun pemerintah Riau malah justru meningkatkan kapasitas produksinya.

# Dampak kerusakan

## Social Budaya Ekonomi

- Penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan –  
64 % masyarakat Riau di dekat sumberdaya alam ada pada kategori miskin.
- Dari 647 konflik yang terjadi antara tahun 1998 – 2003, hampir 78 persen diantaranya merupakan konflik perebutan lahan antara masyarakat dengan perusahaan.
- Perubahan pola mata pencaharian masyarakat – dari petani/nelayan menjadi buruh.
- Penurunan tingkat kesehatan masyarakat sepanjang sungai dimana industri berada.
- Kekerasan dan pelanggaran HAM – metode penyelesaian masalah yang buruk, penyerobotan lahan masyarakat dst.

**KORBAN MENINGGAL AKIBAT BENTROK DENGAN SECURITY DAN KARYAWAN PT.SSL**



**Mahyudin (55 th)**



**Rusmanto (36 th)**



**Sobirin Nasution (58 th)**

**KORBAN CIDERA AKIBAT TINDAKAN KEKERASAN SECURITY DAN KARYAWAN PT.SSL**



**BACK**

# Mengapa Bisa Terjadi

## **POLITIK KONVERSI**

Sektor Kehutanan tidak lepas dari kecenderungan politik dan dijadikan mesin uang bagi partai politik penguasa

## **PARADIGMA PENGELOLAAN HUTAN**

Hutan dipandang dari aspek seberapa banyak kayu yang bisa ditebang

## **AMBISI**

Menjadi eksportir CPO dan Pulp/Paper terbesar Indonesia

## **PRAKTEK PEMBIARAN**

Pemerintah cenderung membiarkan konflik dan penurunan kualitas lingkungan di Riau sehingga menimbulkan banyak masalah baru.

Tidak sekalipun Gubernur Riau mengeluarkan pernyataan ataupun sikap atas konflik sumberdaya alam yang terjadi di Riau selama ini

## **DISEMINASI DATA TIDAK BERJALAN**

Pengambilan keputusan cenderung salah akibat kesalahan informasi dalam menyusun kebijakan

# Mengapa Bisa Terjadi

- Politik Pembangunan Riau yang hanya berpihak pada modal menghantar pada pilihan Negara dan Modal Vs Rakyat dan Lingkungan Hidup
- Kebijakan yang di arahkan oleh kepentingan global
- Pendekatan Sektoral dan Administratif vs Bio Region yang berkeadilan dan berkelanjutan

# Upaya Pemulihan Indonesia.

- Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan strategis menurunkan emisi karbon sebesar 26 persen dengan kekuatan sendiri atau 41 persen jika memperoleh bantuan dari negara asing.
- menetapkan kebijakan moratorium sementara pemanfaatan lahan gambut (Surat Edaran Menteri Pertanian Nomor 321 Tahun 2007) yang akan diterapkan pada 2011.

# TERIMA KASIH



[www.walhi.or.id](http://www.walhi.or.id)